



2. Bentuk Komunikasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Mojokerto pada Acara Sambang Desa adalah komunikasi kelompok kecil dan komunikasi massa. Komunikasi kelompok kecil termanifestasi dalam dialog interaktif yang merupakan konsep acara Sambang Desa ini. Dalam dialog interaktif tersebut antara Pemerintah Kabupaten Mojokerto dan warga desa setempat berkomunikasi secara langsung. Diselenggarakannya dialog ini bertujuan untuk menjelaskan program atau kebijakan pembangunan kepada masyarakat, serta menyerap aspirasi masyarakat guna kemajuan pembangunan di wilayah tersebut. Sedangkan bentuk komunikasi massa pada acara Sambang Desa berupa berita-berita maupun press release yang disampaikan Pemerintah Kabupaten Mojokerto melalui website maupun media cetak dan media online.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam hal Konstruksi *Branding* dalam Acara Sambang Desa yakni:

1. Menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan serap aspirasi agar lebih efektif guna mendukung konstruksi *branding* sehingga nantinya masyarakat semakin percaya dan puas akan pelayanan dari Pemerintah Kabupaten Mojokerto. Dengan waktu dialog interaktif yang panjang maka akan semakin banyak aspirasi masyarakat yang dapat diterima. Tidak hanya itu saja, dengan panjangnya waktu berdialog dengan jajaran pejabat Pemerintah Kabupaten Mojokerto warga akan merasa senang dan merasa lebih diperhatikan. Maka secara tidak langsung akan membentuk opini publik yang positif terhadap Pemerintah Kabupaten Mojokerto.

2. Memaksimalkan media komunikasi dalam proses penyebaran informasi tentang Sambang Desa kepada masyarakat Kabupaten Mojokerto. Tidak hanya menyebarkan informasi melalui web dan media cetak saja, Pemerintah Kabupaten Mojokerto juga dapat melakukan penyebaran informasi melalui akun Facebook ataupun Twitter, atau bahkan radio yang ada di wilayah Kabupaten Mojokerto. Dengan Facebook ataupun Twitter akan dapat membangun opini pada tataran kawula muda, bahkan orang dewasa juga menggunakan media ini, atau bahkan media-media lain yang lagi berkembang saat ini. Dengan radio pemerintah dapat membangun *Brand* pada tataran usia dewasa dan manula, hal ini dikarenakan penggemar radio mulai bergeser pada usia tersebut. Atau bahkan dengan menyebarkan informasi tentang Sambang Desa melalui suatu baliho besar, sehingga semua orang dapat mengakses informasi tersebut.